

Analisis Kapitalisasi Pasar, Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Emiten Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2017-2020

Niken Savitri Primasari^{1*}, Mahmudeh²

*niken@unusa.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan IHSG diikuti dengan penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,35%. Salah satu indeks sektoral yang mengalami penurunan hingga 21,24% *year-to-date* yakni Indeks industri dasar dan kimia, oleh karena itu obyek penelitian merupakan emiten IDX untuk industry dasar dan kimia. Pemilihan sampel pada data sekunder dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dasar dan kimia.

Kata Kunci : Kapitalisasi Pasar, *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Return* Saham.

Abstract

The study was conducted to analyze the effect of market capitalization, economic value added and market value added on stock returns in basic and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The COVID-19 pandemic had an impact on the decline in the JCI followed by a decrease in market capitalization by 26.35%. One of the sectoral indices that has decreased by 21.24% year-to-date is the basic and chemical industry index, therefore the object of research is an IDX issuer for basic and chemical industries. Sample selection in secondary data is carried out by purposive sampling. Multiple linear regression data analysis techniques were used in this study. The results showed that the variables of market capitalization, economic value added and market value added had a positive and significant effect on stock returns in basic and chemical companies.

Keywords : *Market Capitalization, Economic Value Added, Market Value Added, Stock Return.*

PENDAHULUAN

Berbagai sektor ekonomi, dalam hal ini salah satunya yakni Perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor ekonomi yang terdampak di pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Merujuk pada mediaindonesia.com, direktur utama BEI Inarno Djajjadi, mengatakan data tanggal 17 April 2020 menunjukkan perdagangan menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh adanya kasus Covid-19 di Indonesia. Penurunan IHSG diikuti dengan penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,35% menjadi 6.300 triliun.

Pasar modal itu sendiri merupakan tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara para pencari dana dengan penanam modal (Talipi, 2018). Di dalam pasar modal terdapat banyak sekuritas yang diperdagangkan, salah satu perdagangan yang paling banyak diminati oleh para investor adalah saham. Perkembangan yang terjadi di pasar modal dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan (Mufreni dan Amanah, 2015).

Menurut Amran (2016) perubahan harga saham yang terjadi setiap waktu memungkinkan investor menghadapi berbagai risiko keuangan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi investor sebaiknya mencari informasi terlebih dahulu apakah investasi yang dipilih dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan serta risiko yang akan dihadapi untuk mengetahui tingkat keuntungan atau pengembalian dana yang lebih besar dari dana yang diinvestasikan (Junaeni, 2017). Menurut Kusuma dan Topowijono (2018) keuntungan atau pengembalian dari saham berasal dari kenaikan dana awal investasi yang disebut sebagai *return* saham. *Return* yang diharapkan oleh para investor adalah *capital gain*. *Capital gain* adalah laba atau keuntungan yang diperoleh investor dari hasil penjualan surat berharga yang melebihi harga pembelian. Pengumpulan informasi diperlukan dalam melakukan analisis saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar yang didapatkan dari hasil perkalian harga saham saat ini dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasar bursa (Siyamto dan Pravasanti 2019). Menurut Niawaradila, et.,al. (2021) perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar akan menjadi incaran para investor. Hal ini dikarenakan, kapitalisasi pasar yang besar cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya serta resiko yang dihadapi lebih kecil dan juga kapitalisasi pasar yang besar memiliki prospek yang bagus untuk investasi jangka panjang dengan harapan mendapatkan *return* yang besar. Sehingga investor lebih merasa aman dengan dana yang diinvestasikan (Ibawi, 2019). Kapitalisasi pasar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham. Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Gea dan Anggraini (2020) ; Wahyudi, et.,al. (2020) dan Niawaradila, et.,al. (2021) yang mengemukakan bila kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan Sa'diyah, et.,al. (2021) dan Masyie (2021) yang menyatakan bila kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Putri dan Amrita (2020) kinerja keuangan perusahaan yang hanya menggunakan rasio keuangan sebagai performa analisisnya maka dapat dikatakan akan lebih berorientasi pada laba atau *profit*, sedangkan pada kenyataannya perusahaan dituntut untuk lebih berorientasi tidak hanya laba, namun juga keberlanjutan usaha yang kemudian dapat terlihat dari performa *value* (nilai) yang telah dilakukannya. Berdasar dari hal tersebut, maka performa perusahaan akan lebih baik mencantumkan analisis rasio dan performa *value added based* sebagai bentuk penilaian kinerja yang menyeluruh (Kadim dan Sunardi 2020).

Menurut Rejeki (2021) analisis kinerja keuangan yang didasarkan pada *value added based* diharapkan akan memberikan hasil analisis kinerja keuangan yang realistis

dan mendukung penyajian laporan keuangan. Penilaian tersebut akan mempermudah proses pengambilan keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah yang digunakan pada penelitian ini adalah *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

Economic Value Added (EVA) adalah penilaian kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapan-harapan para investor dan kreditur, dengan cara laba setelah pajak atau *net operating profit after tax* dikurangi biaya modal atau *cost capital* yang digunakan perusahaan (Nasrianto, et., al., 2021). Laba setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan nilai di suatu perusahaan sedangkan biaya modal sebagai penganggaran yang telah dikeluarkan untuk penciptaan nilai (Putri 2020). Menurut Sumarsan (2013:133) keunggulan *Economic Value Added* menggambarkan arus kas perusahaan yang sebenarnya, karena memfokuskan pada penambahan nilai dengan mengikutsertakan biaya modal. Sehingga dapat dikatakan hasil dari penilaian kinerja menggunakan *Economic Value Added* merupakan hasil yang sebenarnya.

Economic Value Added adalah faktor yang mempengaruhi *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Hidajat (2018) ; Tikasari dan Surjandari (2020) ; Silalahi dan Manullang (2021) dan Saroh, et., al. (2021) yang menyatakan bila *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian Andhika dan Yunita (2016) dan Widasari dan Faridoh (2017) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh pada *return* saham.

Selain *Economic Value Added* terdapat metode lain yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja perusahaan didasarkan pada nilai pasar yang biasa disebut *Market Value Added* (MVA). Menurut Andryanto, et., al. (2021) *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham. Nilai *Market Value Added* yang besar menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan kekayaan investor untuk hasil kinerja perusahaan yang baik dan perusahaan akan mendapatkan respon yang besar dari pasar. Sehingga kepercayaan penanam modal semakin meningkat namun tidak menutup kemungkinan permintaan terhadap saham juga meningkat. Semakin tinggi permintaan terhadap saham semakin tinggi harga saham. Jika harga saham meningkat maka *capital gain* juga meningkat, karena investor dapat menjual sahamnya lebih besar dari harga beli (Kusuma dan Topowijono 2018). *Market Value Added* (MVA) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Sahara (2018) ; Andrinaldo ,et., al.

(2020) ; Andryanto (2021) dan Firdausia (2021) menunjukkan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian Silitonga (2018) dan Nurhayati (2019) menunjukkan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kinerja IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) masih tertekan dan mengalami penurunan 12,13% dari akhir tahun 2019. Pergerakan IHSG disebabkan kekhawatiran para pelaku saham dengan adanya wabah Covid-19 yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi global.

Tabel 1.1

Perusahaan Yang Terkoreksi Dari Sektor Industri Dasar Dan Kimia

No	Kode	Nama Perusahaan	Year-To-Date
1	TKMI	PT Tjiwi Kimia Tbk	37,71%
2	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	37,21%

Sumber : www.kontan.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 perusahaan yang sudah terkoreksi dari sektor tersebut adalah PT Tjiwi Kimia Tbk (TKMI) terkoreksi sebesar 37,71% *year-to-date* dan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) terkoreksi 37,21% *year-to-date*.

Tabel 1.2
Perusahaan Yang memiliki Kapitalisasi Terbesar di
Indeks Industri Dasar dan Kimia

No	Kode	Nama Perusahaan	Year-To-Date
1	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	35,10%
2	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	24,58%

Sumber : www.kontan.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 saham yang memiliki kapitalisasi terbesar di indeks industri dasar dan kimia yaitu PT Barito Pacific Tbk (BRPT) melemah hingga 35,10% *year-to-date* dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) terkoreksi sebesar 24,58%.

Tinjauan Teori

Signaling Theory

Menurut Rejeki (2021) *Signaling Theory* atau teori sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh pihak internal (manajemen) kepada pihak eksternal (investor). Teori sinyal menunjukkan informasi asimetri karena informasi yang dimiliki oleh pihak internal dan eksternal berbeda (Andryanto ,et.,al. 2021). Perusahaan harus mengurangi informasi asimetri untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengurangan informasi asimetri dapat dilakukan dengan memberikan informasi laporan keuangan perusahaan yang dapat dipercaya kepada pihak eksternal sehingga mengurangi ketidakpastian prospek perusahaan pada masa yang akan datang (Amran 2016). Maka dari itu perusahaan penting memberikan informasi kepada pihak eksternal karena informasi yang diterbitkan dapat digunakan sebagai pengumuman yang akan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Nurhayati, et.,al. 2019).

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, untuk analisis data bersifat

statistik atau kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2016:8). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added*.

Return saham adalah sesuatu yang diharapkan oleh investor atas dana yang diinvestasikan, dimana hasilnya dapat berupa *capital gain* (Widasari dan Faridoh 2017). Perhitungan *return* saham dalam penelitian ini menggunakan return realisasi karena data yang digunakan merupakan data historis yaitu laporan keuangan tahunan yang berasal dari *capital gain*. Rumus menghitung *return* saham:

$$R_t = P_t - P_{t-1} + \text{Dividen}$$

Kapitalisasi pasar adalah besarnya nilai saham yang beredar yang dihitung dengan cara mengalikan harga saham penutupan atau *closing price* dengan jumlah saham perusahaan yang beredar di pasar (Siyamto dan Pravasanti 2019). Secara umum rumus untuk menghitung kapitalisasi pasar adalah sebagai berikut (Mufreni dan Amanah 2015) :

$$\text{Kapitalisasi Pasar} = \text{Harga Pasar} \times \text{Jumlah Saham Yang Beredar}$$

Economic Value Added adalah penilai kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah ekonomis, dihitung dengan cara NOPAT dikurangi biaya modal (Putri 2020). Perhitungan *Economic Value Added* menurut Rudianto (2013:218) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Market Value Added adalah selisih harga pasar ekuitas dengan dana ekuitas yang diinvestasikan oleh investor (Irawan 2021). Rumus untuk menghitung *Market Value Added* (MVA) menurut (Destriyanti dan Isyuardhana 2020) adalah sebagai berikut:

$$MVA = \text{Nilai Pasar} - \text{Invested Capital}$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel laporan keuangan perusahaan *go public* di industri dasar dan kimia terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2020 yang berjumlah 116 data. Berikut ini adalah tabel penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* :

Tabel 1. Penentuan Sampel Menggunakan Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.	48
2	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan mulai tahun 2017-2020.	(6)

3	Laporan keuangan tahunan yang tidak disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.	(13)
Total Perusahaan		29
Periode Penelitian (Tahun)		4
Total Jumlah Sampel Penelitian Yang Digunakan		116

Sumber : Dianalisa (2022).

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) V.25*. Setelah semua data sudah terkumpul langkah selanjutnya melakukan analisis data menggunakan, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dan determinasi (R^2).

Analisis dan Pembahasan

Uji statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapitalisasi Pasar	116	24	32	27,20	1,954
EVA	116	20	28	23,88	1,898
MVA	116	22	32	26,76	1,880
Return Saham	116	0	9	4,76	1,684
Valid N (listwise)	116				

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 116 data. Hasil analisis pada variabel return saham menunjukkan bahwa nilai yang paling rendah sebesar 0, nilai yang paling tinggi sebesar 9, nilai rata-rata return saham sebesar 4,76 dan nilai standar deviasi sebesar 1,684. Variabel kapitalisasi pasar menunjukkan bahwa nilai yang paling rendah sebesar 24, nilai yang paling tinggi sebesar 32, nilai rata-rata kapitalisasi pasar sebesar 27,20 dan nilai standar deviasi sebesar 1,954. Variabel *economic value added* (eva) menunjukkan bahwa nilai yang paling rendah sebesar 20, nilai yang paling tinggi sebesar 28, nilai rata-rata *economic value added* sebesar 23,88 dan standar deviasi nilai sebesar 1,898. variabel *market value added* (mva) menunjukkan bahwa nilai yang paling rendah sebesar 22, nilai yang paling tinggi sebesar 32, nilai rata-rata *market value added* sebesar 26,76 dan nilai standar deviasi sebesar 1,880. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi *return* saham, kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* lebih kecil dari pada nilai mean artinya penyimpangan data rendah sehingga persebaran data merata.

Uji Asumsi Klasik a. Uji Normalitas Residual

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,37455403
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,044
	Negative	-0,077
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,087 ^c

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,087. Maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,087 > 0,05$). **b. Uji Multikolinearitas**

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kapitalisasi Pasar	0,213	4,699
EVA	0,439	2,277
MVA	0,302	3,316

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan secara keseluruhan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF menunjukkan kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. **c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Menggunakan Uji Glejser**

	Sig.
(Constant)	0,007
Kapitalisasi Pasar	0,577
EVA	0,168
MVA	0,451

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* lebih besar dari nilai yang ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. **d. Uji Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0,578 ^a	0,334	0,316	1,393	2,064

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai *Durbin-Watson* sebesar (DW) 2,064, nilai DU = 1,7504 dan 4-DU = 2,2496. Nilai tersebut terletak diantara $DU < DW < 4-DU$ ($1,7504 < 2,064 < 2,2496$) maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9,851	1,965		-5,014	0,000
Kapitalisasi Pasar	0,182	0,144	0,211	1,263	0,021
EVA	0,102	0,103	0,115	0,988	0,033
MVA	0,270	0,126	0,302	2,148	0,034

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Sehingga bentuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = -9,851 + 0,182X_1 + 0,102 X_2 + 0,270X_3 + e$$

dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Konstanta (a) bernilai -9,851 artinya apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai *return* saham perusahaan industri dasar dan kimia di BEI sebesar -9,851.
- Nilai koefisien regresi variabel kapitalisasi pasar bernilai sebesar 0,182, artinya jika kenaikan 1 variabel kapitalisasi pasar dengan anggapan variabel lainnya konstan maka *return* saham mengalami kenaikan sebesar 0,182 .
- Nilai koefisien regresi variabel *economic value added* (eva) bernilai sebesar 0,102 artinya jika kenaikan 1 variabel *economic value added* (eva) dengan anggapan variabel lainnya konstan maka *return* saham mengalami kenaikan sebesar 0,102.
- Nilai koefisien regresi variabel *market value added* (mva) bernilai sebesar 0,270, artinya jika kenaikan 1 variabel *market value added* (mva) dengan anggapan variabel lainnya konstan maka *return* saham mengalami kenaikan sebesar 0,270.

Uji Hipotesis a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	108,977	3	36,326	18,725	0,000 ^b
	Residual	217,281	112	1,940		
	Total	326,258	115			

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan tabel statistik diketahui nilai F tabel sebesar 2,686 dan dari tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 18,725. Nilai F hitung > F tabel (18,725 > 2,686) maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9,851	1,965		-5,014	0,000
Kapitalisasi Pasar	0,182	0,144	0,211	1,263	0,021
EVA	0,102	0,103	0,115	0,988	0,033
MVA	0,270	0,126	0,302	2,148	0,034

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berikut ini adalah penjelasan dari tabel 4.8 uji koefisien regresi secara parsial (uji t) :

- 1) Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel kapitalisasi pasar menunjukkan bahwa uji t bernilai positif sebesar 1,263 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 (0,021 < 0,05). Maka hipotesis pertama (H₁) diterima, karena memiliki tingkat kesalahan dibawah batas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel *economic value added* menunjukkan bahwa uji t bernilai positif sebesar 0,988 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 (0,032 < 0,05). Maka hipotesis kedua (H₂) diterima, karena memiliki tingkat kesalahan dibawah batas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *economic value added* berpengaruh terhadap *return* saham.
- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel *market value added* menunjukkan bahwa uji t bernilai positif sebesar 2,148 dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 (0,034 < 0,05). Maka hipotesis ketiga (H₃) diterima, karena memiliki tingkat kesalahan dibawah batas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *market value added* berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Uji Determinasi (R²)

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,578 ^a	0,334	0,316	1,393

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS V.25 (2022).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,334. Artinya persentase sumbangan pengaruh kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham sebesar 33,4% sedangkan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel kapitalisasi pasar diketahui bahwa uji t bernilai positif sebesar 1,263. Nilai signifikan diketahui lebih kecil dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,021 < 0,05$). Nilai positif pada uji t untuk kapitalisasi pasar menandakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif atau searah terhadap *return* saham, dalam arti ketika nilai kapitalisasi pasar atas saham naik, maka akan diikuti dengan tingkat *return* saham. Selanjutnya, untuk nilai signifikan kapitalisasi pasar yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan menandakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, karena memiliki tingkat kesalahan dibawah batas 0,05.

Hubungan positif pada kapitalisasi pasar terhadap *return* saham memberikan tanda bila nilai kapitalisasi pasar suatu saham tertentu tersebut besar, akan menjadi incaran para investor untuk berinvestasi dengan kata lain semakin tinggi nilai kapitalisasi pasar maka semakin besar pula kecenderungan jumlah permintaan atau pembelian saham tersebut, yang kemudian menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham akan berdampak terhadap kenaikan *return* yang akan diterima oleh investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Gea (2020) ; Wahyudi (2020) dan Niawaradila ,et.,al. (2021) menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel *economic value added* diketahui bahwa uji t bernilai positif sebesar 0,102. Nilai signifikan diketahui lebih kecil dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,033 < 0,05$). Nilai positif pada uji t untuk *economic value added* menandakan bahwa *economic value added* berpengaruh positif atau searah terhadap *return* saham, dalam arti ketika nilai *economic value added* atas saham naik, maka akan diikuti dengan tingkat *return* saham. Selanjutnya, untuk nilai signifikan *economic value added* yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan menandakan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, karena memiliki tingkat kesalahan dibawah batas 0,05.

Hubungan positif pada *economic value added* terhadap return saham menunjukkan bahwa *economic value added* digunakan sebagai faktor pertimbangan yang digunakan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan peningkatan pada nilai *economic value added* di suatu perusahaan akan dapat menghasilkan laba lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan. Peningkatan *profitability* berdasarkan *economic value added* tersebut akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Semakin banyak lembar saham yang diminati atau diminta oleh investor akan diikuti dengan peningkatan pada harga saham. Peningkatan harga saham akan berdampak terhadap *return* yang akan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Hidajat (2018) ; Tikasari dan Surjdanari (2020) ; Silalahi dan Manullang (2021) dan Saroh (2021) menunjukkan bahwa *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel *market value added* diketahui bahwa uji t bernilai positif sebesar 0,270. Nilai signifikan diketahui lebih kecil dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,034 < 0,05$). Nilai positif pada uji t untuk *market value added* menandakan bahwa *market value added* berpengaruh positif atau searah terhadap *return* saham, dalam arti ketika nilai *market value added* atas saham naik, maka akan diikuti dengan tingkat *return* saham. Selanjutnya, untuk nilai signifikan *market value added* lebih kecil dari nilai signifikan menandakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, karena memiliki tingkat kesalahan dibawah batas 0,05. Hubungan positif pada *market value added* terhadap *return* saham menunjukkan bahwa *market value added* digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Nilai *market value added* yang tinggi menandakan perusahaan semakin mampu untuk memaksimalkan kekayaan para investor sehingga kepercayaan investor pada perusahaan juga meningkat dan tidak menutup kemungkinan permintaan saham di perusahaan juga meningkat.

Jika permintaan saham di perusahaan meningkat maka harga saham juga meningkat. Peningkatan harga saham berdampak pada *capital gain* yang diperoleh investor, karena semakin naik nilai *capital gain* semakin naik *return* saham yang diperoleh investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Sahara (2018) ; Andrinaldo ,et.,al. (2020) ; Andryanto ,et.,al. (2021) dan Firdausia (2021) yang menyatakan *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka kesimpulannya kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan

dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, analisis kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *economic value added* dan *market value added*. Objek penelitian yang digunakan pada Emiten Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2017-2020. Berdasarkan keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel baru, memperluas objek pengamatan yang digunakan sebagai sampel, memperpanjang periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Implikasi bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada kinerja keuangan setiap tahunnya. Kinerja yang baik dapat mempengaruhi peningkatan harga saham sehingga akan berdampak terhadap kenaikan *return* saham yang diterima investor. Implikasi Bagi investor diharapkan selain menggunakan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebaiknya juga memperhatikan nilai kapitalisasi pasar, *economic value added* dan *market value added* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Daftar Referensi

- Amran. 2016. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islam Indeks." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Andhika, Bina, and Irni Yunita. 2016. "The Analysis Of The Influence Of Economic Value Added (EVA) And Market Value Added (MVA) Toward Stock Return Of Consumer Goods Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014." *E-Proceeding of Management* 3(1):438-45.
- Andrinaldo, Arisky, Husain, Darman Usman, and Ronal Aprianto. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 3(1):396-403.
- Firdausia, Salsabila. 2021. "Pengaruh Return On Asset, Market Value Added Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Syariah." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2(4):653-65. doi: 10.36418/jist.v2i4.131.
- Gea, Riko Wardhana, and Meri Dwi Anggraini. 2020. "Pengaruh Earning Per Share, Nilai Kapitalisasi Pasar, Dan Return On Investment Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017)." *Jurnal Matua* 2(3):165-82.
- Hidajat, Nastasya Cindy. 2018. "Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016." *Jurnal Ekonomi* 23(1):62-75.

- Ibawi, Mahfud. 2019. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." Universitas Pancasakti Tegal.
- Irawan, Jie Lydia. 2021. "Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi* 13(1):148–59. doi: 10.28932/jam.v13i1.2948.
- Junaeni, Irawati. 2017. "Pengaruh EVA, ROA, DER Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 2(1):32–47.
- Kadim, A., and Nardi Sunardi. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018)." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3(2):187–96.
- Kusuma, Rizka Ayu, and Topowijono. 2018. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 61(3):65–72.
- Masyie, Kristina. 2021. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, & Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi* 2(1):73–83.
- Mufreni, Alfin NF, and Dhea Amanah. 2015. "Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional Tbk." *Jurnal Ekonomi Manajemen* 1(1):29–35.
- Nasrianto, Rabihatun Idris, and Yana Fajriah. 2021. "Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk Di Kota Makassar." *YUME : Journal Of Management* 4(1):187–94. doi: 10.37531/yume.vxix.234.
- Niawaradila, Bila, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 8(1):122–38.
- Novianti. 2017. "Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Samudra Indonesia, Tbk." *BIS-MA (Bisnis Manajemen)* 1(12):2652–62.
- Nurhayati, Sri Hartiyah, and Agus Putranto. 2019. "Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017)." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1):196–208.
- Nurhidayat, Despian. 2020. "Terimbas Pandemi Covid-19 Perdagangan Bursa Terus

- Menurun.” Retrieved January 7, 2022 (<https://mediaindonesia.com/ekonomi/307210/terimbas-pandemi-covid-19perdagangan-bursa-terus-menurun>).
- Puspitasari, Ika. 2020. “Indeks Sektor Industri Dasar Dan Kimia Anjlok 21,24%, Begini Kata Analis.” Retrieved January 11, 2022 (<https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-anjlok2124-begini-kata-analis>).
- Putri, Ni Kadek Ayu Ari Astari, and Nyoman Dwika Ayu Amrita. 2020. “Analisis Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Villa Ayu Amandari Hotel Ubud Gianyar.” *Jurnal MBE (Manajemen Dan Bisnis Equilibrium)* 6(1):93–100.
- Putri, Winantu Dwi Rahma. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, Dan FVA Periode 2017-2019.” *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* (3686–1771).
- Rejeki, Sri Rahayu. 2021. “Pengaruh Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), Market Value Added (MVA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sa’diyah, Halimatus, Dheasey Amboningtyas, and Edward Gagah PT. 2021. “Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode Tahun 2015- 2019).” *Journal of Management* 7(1):1–10.
- Sahara, Lia Ira. 2018. “The Analysis of Financial Performance Usin Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) Methods and Its Influence on Stock Return of Transportation Company Listed in Indonesia Stock Exchange.” *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Bussines* 1(3):1–7.
- Saroh, Junia Nita, Diyah Santi Hariyanti, and Robby Sandhi Dessyarti. 2021. “Pengaruh Economic Value Added , Market Value Added Dan Cash Value Added Terhadap Return Saham Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2016-2019.” *Bulletin of Management and Business* 2(2):170–84.
- Silalahi, Esli, and Meiyanti Manullang. 2021. “Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 7(1):30–41. doi: 10.54367/jrak.v7i1.1171.

- Silitonga, Willy Poltak, Rizky Alike Ramadhani, and Ridho Nugroho. 2018. "The Effect of Economics Value-Added, Market Value-Added, Total Asset Ratio, and Price Earnings Ratio on Stock Return." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5(2):239–52.
- Siyamto, Yudi, and Yuwita Ariessa Pravasanti. 2019. "Pengaruh Variabel Kapitalisasi Pasar Ditinjau Dari Segi Negara Kepulauan Asia Tenggara Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2015-2017." *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* 81–88.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Talipi, Novita Rahayu. 2018. "Perdagangan Surat Berharga Dalam Pasar Modal Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal." 6(7):1–19.
- Tikasari, Nopi, and Dwi Asih Surjandari. 2020. "The Effect of Economic Value Added and Financial Performance on Stock Return." *Saudi Journal of Business and Management Studies* 343–52. doi: 10.36348/sjbms.2020.v05i06.005.
- Wahyudi, Agustinus Sri, Beny, and Daniel. 2020. "Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham." *Jurnal Media Bisnis* 12(1):9–16.
- Widasari, Ela, and Vera Faridoh. 2017. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham." *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 4(2):51–60.